

## PENGEMBANGAN PLATFORM KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN E-COMMERCE UNTUK PEMBERDAYAAN DESA (Studi Kasus Website ADIDES )

Gogor Arif Handiwibowo<sup>1</sup>, Gita Widi Bhawika<sup>1</sup>, Fadila Isnaisi<sup>1</sup>, Reni Nadlifatin<sup>1</sup>, Edwin Setiawan<sup>1</sup>,  
Dominggo Bayu Baskara<sup>2</sup>, Perdana Suteja Putra<sup>2</sup>  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember<sup>1</sup>, Universitas Telkom<sup>2</sup>  
Korespondensi: [gogor@mmt.its.ac.id](mailto:gogor@mmt.its.ac.id)

Diserahkan: 2 September 2024, Direvisi: 19 September 2024, Tersedia daring: 31 Oktober 2024

### **Abstrak**

Asosiasi Dosen Integrator Desa (ADIDES) dibentuk sebagai respon atas keinginan kuat dari para akademisi (dosen) untuk meningkatkan kapasitas desa dalam melayani masyarakatnya. Pengembangan platform digital dalam bentuk website ADIDES ([adides.or.id](http://adides.or.id)) bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi akademik dan pemberdayaan ekonomi desa melalui pengelolaan pengetahuan dan e-commerce. Latar belakang kegiatan ini adalah terbatasnya akses desa terhadap sumber daya intelektual yang sebagian besar dimiliki oleh dari perguruan tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara intensif baik secara daring maupun luring pada paruh pertama tahun 2024. Mitra binaan yang terlibat adalah desa binaan anggota ADIDES yang ada di Surabaya dan Sidoarjo. Dari hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa website ADIDES berhasil memfasilitasi penyimpanan dan berbagi pengetahuan, memperkuat kolaborasi akademik, dan mendukung pemasaran produk desa melalui fitur e-commerce. Tingkat partisipasi dan kepuasan pengguna menunjukkan efektivitas platform ini dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa website ADIDES mampu meningkatkan keterhubungan antara dunia akademik dan desa, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet di beberapa desa.

**Kata Kunci:** ADIDES, Knowledge Management, Kolaborasi Akademik, E-Commerce, PKM

### **Abstract**

The Association of Village Integrator Lecturers (ADIDES) was formed in response to the strong desire of academics (lecturers) to increase village capacity in serving their communities. The development of a digital platform in the form of the ADIDES website ([adides.or.id](http://adides.or.id)) aims to increase academic collaboration and village economic empowerment through knowledge management and e-commerce. The background to this activity is the limited access of villages to intellectual resources, most of which are owned by universities. This Community Service activity was carried out intensively both online and offline in the first half of 2024. The fostered partners involved were ADIDES member-fostered villages in Surabaya and Sidoarjo. The results of the implementation of the activity showed that the ADIDES website succeeded in facilitating the storage and sharing of knowledge, strengthening academic collaboration, and supporting the marketing of village products through e-commerce features. The level of participation and user satisfaction showed the effectiveness of this platform in supporting community service activities. This shows that the ADIDES website is able to increase connectivity between the academic world and villages, although there are still challenges, such as limited internet access in some villages.

**Keywords:** ADIDES, Knowledge Management, Academic Collaboration, E-Commerce, Community Service

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam era digital saat ini, pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) menjadi salah satu elemen penting dalam memfasilitasi kolaborasi dan pengembangan kapasitas, terutama di sektor pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Pola

pengelolaan pengetahuan inilah yang dirasa kurang dapat dipenuhi oleh desa sebagai satuan terkecil pemerintahan yang ada di Indonesia. Problematika ini menjadikan desa kurang mampu untuk berkembang sesuai dengan yang diharapkan berbagai pihak. Problema ini terutama dihadapi oleh desa-desa yang berada di daerah 3T (daerah tertinggal, terdepan, dan terluar).

Asosiasi Dosen Integrator Desa (ADIDES) memiliki peran signifikan dalam menjembatani kesenjangan antara dosen dan desa-desa yang membutuhkan pendampingan. Salah satu inisiatif yang diambil adalah pembuatan platform digital berupa website ADIDES ([adides.or.id](http://adides.or.id)), yang berfungsi sebagai pusat knowledge management serta wadah untuk berkolaborasi dalam berbagai kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat. Platform ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kolaborasi dosen, baik dalam penyelenggaraan seminar nasional/internasional, penulisan kolaboratif book chapter, kegiatan pengabdian antar kampus, hingga penyelenggaraan kelas atau sertifikasi bagi pengurus desa. Selain itu, website ini juga memiliki fitur e-commerce yang berfungsi untuk membantu memasarkan produk desa binaan, memperkuat ekonomi lokal, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat desa dalam ekosistem digital (Di Vaio et al, 2021).

Isu utama yang melatarbelakangi pengembangan website ADIDES adalah keterbatasan akses desa terhadap sumber daya akademik dan intelektual yang dimiliki oleh dosen. Desa sering kali menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas, keterbatasan informasi, dan minimnya kesempatan untuk mengembangkan kapasitas lokal melalui pendampingan langsung dari akademisi (Buytaert et al, 2014; Mutiarni, et al 2018). Dalam konsep manajemen strategis, tentu pengembangan website ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing desa pada masa mendatang. Hal ini perlu karena daya saing itu perlu didesain secara komprehensif agar memberikan efek jangka panjang pada organisasi tertentu (Handiwibowo et al, 2020).

Selain itu, literatur terdahulu menunjukkan bahwa integrasi pengetahuan melalui teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pembangunan desa (Girard & Girard, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Nasution, et al. (2024) juga mendukung temuan ini, dengan menyebutkan bahwa website ADIDES masih memerlukan peningkatan pada aspek kemudahan penggunaan serta integrasi antara pemangku kepentingan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan platform yang dapat menghubungkan dosen dengan desa melalui pengelolaan pengetahuan yang efektif, memfasilitasi kolaborasi dalam berbagai kegiatan akademik, dan mendukung ekonomi lokal melalui fitur e-commerce. Implementasi website ini juga diharapkan dapat mengatasi masalah fragmentasi informasi dan memperkuat jaringan antara dosen dan komunitas desa (Salam et al, 2019). Harapan besar pula dari inisiasi web ini dalam konteks akademisi adalah dapat memberikan platform bagi para akademisi untuk dapat mengimplementasikan ilmunya secara teknis berupa pendampingan, kolaborasi, riset dan lain-lain di desa.

Rasionalisasi kegiatan ini didasarkan pada urgensi untuk memperkuat keterhubungan antara dunia akademik dan masyarakat desa dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Melalui platform digital ini, ADIDES berupaya untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam program pengabdian masyarakat secara lebih terstruktur dan terukur. Sebagai contoh, studi oleh Trencher et al, (2014) menyoroti pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk keberlanjutan, yang dapat diwujudkan melalui inovasi *platform* digital berbasis pengetahuan. Tentu dengan adanya *platform* ini akan

memberikan efektifitas dan efisiensi dari konsep pemberdayaan masyarakat dari sudut pandang akademisi (Noer et al, 2022; Erni et al, 2024; Setiyo et al, 2024).

## 2. Profil Mitra

Asosiasi Dosen Integrator Desa (ADIDES) dibentuk sebagai respon atas keinginan kuat dari para akademisi (dosen) untuk meningkatkan kapasitas desa dalam melayani masyarakatnya. Pengembangan platform digital dalam bentuk website ADIDES ([adides.or.id](http://adides.or.id)) bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi akademik dan pemberdayaan ekonomi desa melalui pengelolaan pengetahuan dan e-commerce. Latar belakang kegiatan ini adalah terbatasnya akses desa terhadap sumber daya intelektual yang sebagian besar dimiliki oleh dari perguruan tinggi. Mitra binaan yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah desa-desa mitra yang tergabung dalam Asosiasi Dosen Integrator Desa (ADIDES)

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas desa serta meningkatkan peran aktif dosen dalam mendorong pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui pemanfaatan teknologi digital dan pendekatan knowledge management, ADIDES berupaya untuk menciptakan ekosistem kolaboratif yang mendukung pertumbuhan desa sekaligus memperkaya pengalaman akademis para dosen.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Knowledge management (KM) telah menjadi fokus utama dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi dan pengabdian masyarakat. Konsep KM bertujuan untuk mengoptimalkan pengumpulan, penyimpanan, dan distribusi pengetahuan dalam organisasi atau komunitas (Girard & Girard, 2015). Dalam konteks pengabdian masyarakat, KM dapat menjadi alat penting untuk meningkatkan kolaborasi antara akademisi dan masyarakat desa. Studi yang dilakukan oleh Di Vaio et al, (2021) menyoroti bahwa integrasi sistem digital dalam pengelolaan pengetahuan dapat meningkatkan efektivitas kolaborasi antar akademisi dan praktisi lokal, khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Beberapa penelitian empiris mendukung peran penting KM dalam pembangunan desa. Buytaert et al, (2014) menemukan bahwa penggunaan platform digital untuk manajemen pengetahuan berperan penting dalam pemberdayaan komunitas lokal. Penelitian ini menekankan bahwa keterlibatan komunitas dan akses terhadap informasi yang relevan melalui teknologi digital dapat meningkatkan kapasitas desa dalam mengelola sumber daya lokal dan merancang strategi pembangunan yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan KM dalam konteks website ADIDES diharapkan dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan kolaborasi yang lebih luas antara dosen dan desa.

Dalam konteks kolaborasi akademik, Salam et al, (2019) menunjukkan bahwa platform berbasis digital tidak hanya memfasilitasi interaksi akademisi, tetapi juga memungkinkan integrasi pengetahuan lintas disiplin. Studi ini mengungkapkan bahwa kolaborasi antar institusi pendidikan melalui platform digital dapat meningkatkan output penelitian, publikasi bersama, dan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih efektif. Penelitian ini sejalan dengan tujuan pengembangan website ADIDES, yang diharapkan dapat memperluas jaringan kolaborasi antar dosen dan desa.

Kerangka teori yang mendasari pengembangan website ADIDES melibatkan konsep kolaborasi berbasis teknologi, manajemen pengetahuan, dan pemberdayaan

komunitas. Hipotesis yang dapat dibangun dari konsep ini adalah bahwa implementasi KM berbasis digital akan meningkatkan efektivitas kolaborasi akademis dan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di desa-desa mitra. Trencher et al, (2014) mendukung hipotesis ini dengan menemukan bahwa co-creation atau penciptaan bersama antara akademisi dan komunitas dapat menghasilkan solusi inovatif yang lebih berkelanjutan, terutama ketika didukung oleh platform teknologi yang efektif.

Sentuhan teknologi yang tepat dapat meningkatkan kapabilitas masyarakat desa (Harja et al, 2021). Peran komunitas kampus atau yang biasa disebut dengan civitas akademika sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa (Handiwibowo et al, 2020; Noer et al, 2020). Dengan kegiatan pengabdian masyarakat melalui konsep tridarma perguruan tinggi pengembangan website ADIDES ini diharapkan dapat memberikan sentuhan yang tepat untuk masyarakat desa. Diharapkan website ADIDES ini bisa menjadi platform untuk mampu menggerakkan civitas akademika untuk berkolaborasi bersama dengan penggerak komunitas desa berkontribusi untuk kemajuan desa.

Bukti empiris lainnya dari penelitian Greenhalgh et al, (2016) menunjukkan bahwa kolaborasi yang berbasis KM dalam komunitas pelayanan kesehatan berhasil meningkatkan adopsi pengetahuan baru dan praktik terbaik di tingkat lokal. Hal ini memberikan implikasi bahwa integrasi KM dalam platform seperti ADIDES dapat berperan penting dalam mendukung kegiatan kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan desa, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun sosial.

Kerangka teori ini didukung oleh pendekatan sistemik terhadap manajemen pengetahuan yang mengedepankan interaksi, pembelajaran bersama, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Pengembangan hipotesis dalam konteks ini didasarkan pada asumsi bahwa peningkatan akses dan interaksi akademis melalui teknologi akan memperkuat dampak pengabdian masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas desa dalam mengelola program-program pembangunan.

### C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara intensif oleh tim penulis yang terdiri dari beberapa dosen yang ahli dibidangnya dari berbagai perguruan tinggi terkemuka. Tim pelaksana PKM merancang sebuah website yang mampu menjawab kebutuhan desa-desa binaan. Selanjutnya tim penulis/pelaksana PKM melakukan pelatihan kepada desa binaan dibawah ADIDES untuk penggunaan web ADIDES (adides.or.id). Agar web yang dibuat tepat sasaran, tim pelaksana PKM melakukan berbagai tahapan yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) desain dan pengembangan platform, 3) uji coba dan validasi serta 4) pelatihan penggunaan website bagi dosen dan pengurus desa.

Ruang lingkup kegiatan meliputi pengembangan dan penerapan fitur *knowledge management* dan *e-commerce* pada website ADIDES. Alat utama yang digunakan adalah perangkat lunak pengembangan website, seperti *Content Management System* (CMS) dan alat manajemen pengetahuan (*KM tools*), serta platform komunikasi daring untuk mendukung interaksi dan kolaborasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring dan luring. Pelaksanaan pendampingan secara daring melalui platform Zoom dan Google Meet sedangkan pendampingan secara luring dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi desa mitra yang ada di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Pada saat pendampingan secara luring, tim pelaksana PKM juga melakukan uji coba dan pelatihan web ADIDES.

Selama proses perancangan website ADIDES, tim pelaksana PKM melakukan berbagai kegiatan internal antar tim yaitu:

- Survei**, yang berguna untuk mengumpulkan data terkait kebutuhan dan persepsi pengguna terhadap website;
- Wawancara mendalam** antara perwakilan dosen dan pengurus desa untuk menggali kebutuhan spesifik dan masukan terkait pengembangan fitur;
- Diskusi Kelompok Terarah (FGD)** yang melibatkan dosen dan pengelola desa untuk membahas konsep dan desain website serta fungsionalitas fitur knowledge management dan e-commerce; serta
- Observasi** yaitu pengamatan langsung dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan dan penerimaan website dalam aktivitas sehari-hari pengelola desa.

## D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

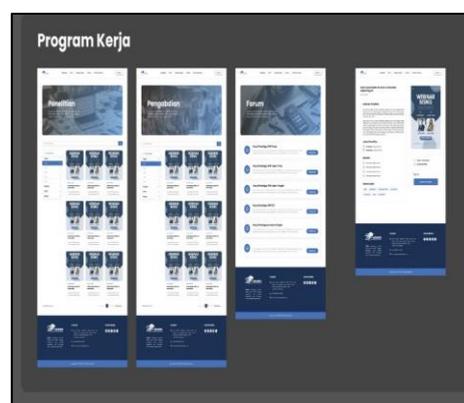
### 1. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil mengembangkan website ADIDES (adides.or.id) dengan beberapa fitur utama, yaitu knowledge management, kolaborasi akademik, dan e-commerce untuk pemasaran produk desa. Selama kegiatan, diadakan empat sesi pelatihan dengan dosen dan pengurus desa untuk memperkenalkan dan menguji fitur-fitur yang dikembangkan. Berikut adalah ringkasan hasil implementasi:

- Knowledge Management.** Platform ini memfasilitasi pengelolaan pengetahuan melalui penyimpanan dan berbagi dokumen, artikel, dan materi pelatihan. Fitur ini memungkinkan dosen untuk membuat dan mengelola konten pendidikan yang dapat diakses oleh pengurus desa, memudahkan transfer ilmu antara akademisi dan masyarakat desa.

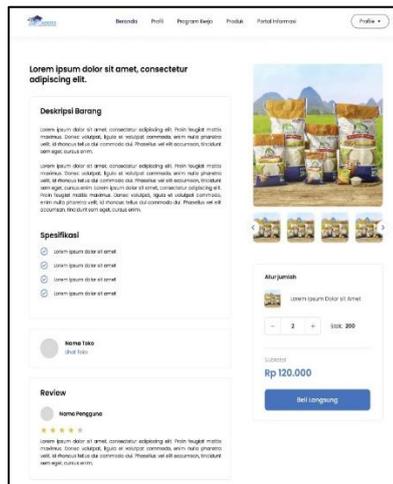


Gambar 1. Tampilan laman *Knowledge Management*



Gambar 2. Tampilan Laman Kolaborasi Akademik

- Kolaborasi Akademik.** Fitur kolaborasi memungkinkan dosen dari berbagai universitas untuk merancang dan mengelola acara bersama, seperti seminar, lokakarya, dan penulisan book chapter. Hal ini memperkuat jaringan antar institusi dan mendorong sinergi dalam kegiatan pengabdian Masyarakat
- E-commerce.** Fitur e-commerce pada website berhasil membantu desa dalam memasarkan produk lokal, seperti kerajinan tangan dan hasil pertanian, sehingga membuka peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan desa binaan.

Gambar 3. Tampilan Laman *e-commerce* produk desa

## 2. Evaluasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program PKM ini, tim penulis melakukan evaluasi di akhir kegiatan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh data tingkat partisipasi dan kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur yang disediakan ADIDES sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Penggunaan

Fitur Website	Partisipasi Pengguna (%)	Kepuasan Pengguna (Skala 1-5)
Knowledge Management	85%	4.5
Kolaborasi Akademik	78%	4.3
E-commerce	70%	4.6

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website ADIDES mampu meningkatkan efektivitas kolaborasi dan komunikasi antara dosen dan pengurus desa. Tingginya tingkat partisipasi pengguna pada fitur knowledge management (85%) mengindikasikan bahwa platform ini efektif dalam menyediakan akses informasi yang dibutuhkan oleh dosen dan desa. Studi sebelumnya oleh Girard dan Girard (2015) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa KM berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi berbagi pengetahuan dalam komunitas.

Fitur kolaborasi akademik juga menunjukkan dampak positif dengan tingkat partisipasi 78%. Fitur ini memungkinkan dosen dari berbagai universitas untuk berkolaborasi dalam merancang kegiatan pengabdian yang lebih terstruktur dan relevan bagi kebutuhan desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Trencher et al, (2014) yang menekankan pentingnya platform digital untuk memfasilitasi co-creation antara akademisi dan masyarakat dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Sementara itu, fitur e-commerce mendapat respons positif dengan skor kepuasan pengguna sebesar 4.6. Fitur ini berperan penting dalam mendukung perekonomian desa dengan membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk lokal. Hasil ini mendukung temuan Buytaert et al, (2014) yang menyoroti peran teknologi digital dalam memberdayakan komunitas lokal melalui akses pasar dan pertukaran informasi yang lebih baik.

Namun, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan akses internet di beberapa desa yang menghambat optimalisasi penggunaan website. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memperbaiki infrastruktur teknologi di desa-desa mitra serta peningkatan kapasitas pengurus desa dalam mengoperasikan platform digital ini.

Secara keseluruhan, pengembangan website ADIDES telah memberikan dampak positif dalam memperkuat kolaborasi akademik dan mendukung pemberdayaan ekonomi desa. Temuan ini memberikan bukti bahwa integrasi teknologi digital dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program yang diimplementasikan.

## E. PENUTUP

Pengembangan website ADIDES (adides.or.id) berhasil memfasilitasi kolaborasi antara dosen dan desa melalui fitur knowledge management, kolaborasi akademik, dan e-commerce. Fitur knowledge management meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan, sementara fitur kolaborasi akademik memperkuat sinergi antar dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Fitur e-commerce berperan penting dalam membantu desa memasarkan produk lokal, sehingga berkontribusi pada peningkatan ekonomi desa. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses internet di beberapa desa masih menjadi kendala dalam optimalisasi platform.

Kegiatan PKM ini diharapkan akan dilanjutkan dikemudian hari. Untuk itu disarankan agar ADIDES memperluas jangkauan program dengan meningkatkan infrastruktur teknologi di desa mitra, serta menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi pengurus desa dalam penggunaan platform digital. Selain itu, integrasi fitur analitik untuk memantau kinerja dan dampak kegiatan pengabdian dapat menjadi langkah strategis untuk evaluasi dan peningkatan efektivitas program di masa depan. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah dan sektor swasta, juga dapat menjadi upaya untuk memperkuat dukungan dan keberlanjutan platform ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buytaert, W., Zulkafli, Z., Grainger, S., & Acosta, L. (2014). Citizen science in hydrology and water resources: Opportunities for knowledge generation, ecosystem service management, and sustainable development. *Frontiers in Earth Science*, 2. doi:<https://doi.org/10.3389/feart.2014.00026>
- Di Vaio, A., Palladino, R., Pezzi, A., & Kalisz, D. E. (2021). The role of digital innovation in knowledge management systems: A systematic literature review. *Journal of Business Research*, 123, 220-231. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.09.042>
- Erni, W., & Sumaryanto, S. (2024). PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA KECIL PADA KELOMPOK SRIKANDI GUNA PENINGKATAN PENGHASILAN KELUARGA. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 8(1), 1 - 6. <https://doi.org/10.26533/comvice.v8i1.1184>
- Girard, J., & Girard, J. A. (2015). Defining knowledge management: Toward an applied compendium. *Journal of Applied Knowledge Management*, 3(1), 1-20. From [https://www.researchgate.net/publication/353802781\\_Defining\\_knowledge\\_management\\_Toward\\_an\\_applied\\_compendium](https://www.researchgate.net/publication/353802781_Defining_knowledge_management_Toward_an_applied_compendium)

- Greenhalgh, T., Jackson, C., Shaw, S., & Janamian, T. (2016). Achieving Research Impact Through Co-creation in Community-Based Health Services: Literature Review and Case Study. *The Milbank Quarterly*, 94(2), 392-429. doi: <https://doi.org/10.1111/1468-0009.12197>
- Handiwibowo, G., Noer, L., 2020, Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1, 200-208. 10.37339/jurpikat.v1i2.319.
- Handiwibowo, G., Nasution, A., Arumsari, Y., and Astuti, R. (2020). Strategic fit implication of technological innovation capabilities for SMEs with new product development, *Management Science Letters*, 10(12), pp. 2875–2882. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.020>.
- Harja, Y., Ambarwati, R., Handiwibowo, G., 2021, A Technology Acceptance Framework Inside the Indonesian Online Learning Platform. *Journal of Physics: Conference Series*. 1783. 012037. 10.1088/1742-6596/1783/1/012037.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.
- Nasution, A. H., Zunaidi, R. A., Putra, P. S., & Baskara, D. B. (2024). Re-Design Aplikasi Knowledge Management System Berbasis Situs Web pada Asosiasi Dosen Integrator Desa dengan Design Thinking. *Abdimas Awang Long*, 7(1), 46-54. <https://doi.org/10.56301/awal.v7i1.1141>
- Noer, L., Handiwibowo, G.A., Syairudin, B., 2020, Pemanfaatan Alat Pengusir Burung untuk Meningkatkan Produktifitas Pertanian di Kecamatan Sukolilo Surabaya, *Sewagati*, 4(1), 38-42.
- Salam, M., Iskandar, D. N., Ibrahim, D. H., & Farooq, M. S. (2019). Service learning in higher education: A systematic literature review. *Asia Pacific Education Review*, 20, 573-593. doi:<https://doi.org/10.1007/s12564-019-09580-6>
- Setiyo , P., & Nur Endah Retno, W. (2024). KEBANGKITAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: Diskusi Dan Solusi Bersama Radio Republik Indonesia. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 8(1), 7 - 12. <https://doi.org/10.26533/comvice.v8i1.1275>
- Trencher, G., Yarime, M., McCormick, K. B., Doll, C. N., & Kraines, S. B. (2014). Beyond the third mission: Exploring the emerging university function of co-creation for sustainability. *Science and Public Policy*, 41(2), 151-179. doi:<https://doi.org/10.1093/scipol/sct044>